

BAB II

TINJAUAN PROYEK

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian Dog Park Center

Dog adalah anjing dalam terjemahan bahasa Indonesianya. Menurut KBBI (2005), anjing adalah binatang menyusui yang dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dsb; *Canis familiaris*. Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, anjing adalah mamalia yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu atau mungkin sudah sejak 100.000 tahun yang lalu berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA.

Park atau Taman menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kebun yang ditanami bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang); tempat yang menyenangkan dan sebagainya. menurut Laurie (1987) taman adalah wajah dan karakter lahan atau tapak dari bagian muka bumi dengan segala kehidupan dan apa saja yang ada didalamnya, baik yang bersifat alami maupun buatan manusia yang merupakan bagian atau total lingkungan hidup manusia beserta makhluk hidup lainnya, sejauh mata memandang sejauh segenap indra kita dapat menangkap dan sejauh imajinasi kita dapat membayangkan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *Center* adalah pusat, bagian tengah. Pusat adalah tempat yang letaknya di bagian tengah, pokok pangkal atau yang menjadi pempuan.

Dog Park Center atau Pusat Taman anjing adalah taman bagi anjing untuk berolahraga dan bermain lepas di lingkungan yang terkendali di bawah pengawasan pemiliknya. Disebut Pusat dari Taman Anjing karena di dalamnya tidak hanya terdapat satu *space* untuk keseluruhan kegiatan anjing akan tetapi dibedakan menjadi beberapa zona aktivitas dan beberapa taman khusus sesuai dengan ukuran anjing. Taman-taman ini memiliki fitur yang beragam,

meskipun mereka biasanya menawarkan pagar empat hingga enam, titik masuk dan keluar berpagar ganda yang terpisah, drainase yang memadai, bangku untuk manusia, tempat teduh untuk hari yang panas, parkir dekat lokasi, air, alat untuk memilah dan buang kotoran hewan di tempat sampah tertutup, dan perawatan serta pembersihan lahan secara teratur (Ohioartdude2, 2019).

2.1.2. Manfaat Taman Anjing

Manfaat Taman Anjing menurut Sequim Dog Park Pals, 2016 :

- 1) Taman anjing dapat memberi anjing kesempatan untuk bersosialisasi dengan manusia lain. Seekor anjing yang terbiasa bertemu manusia cenderung tidak memiliki respons rasa takut terhadap orang asing.
- 2) Taman anjing dapat memberi kesempatan untuk bersosialisasi dengan anjing lain. Anjing tidak akan merasa perlu untuk menunjukkan dominasi jika merasa nyaman bertemu anjing lain.
- 3) Taman anjing memungkinkan anjing melakukan olahraga berat, sesuatu yang tidak mudah dilakukan dalam situasi *on-leash*. Anjing yang berolahraga lebih sehat, dan tidak terlalu rentan terhadap perilaku gelisah seperti menggonggong yang berulang atau merusak properti.
- 4) Taman anjing memiliki efek positif pada pemilknya. Anjing adalah pemecah kebekuan yang hebat. Taman anjing mempromosikan persahabatan dan perasaan menjadi bagian dari komunitas. Memiliki seekor anjing mendorong orang untuk berolahraga. Membawa anjing keluar juga telah ditemukan untuk

merangsang interaksi sosial dengan orang lain (Journal of Nutrition and the Elderly, 1996.)

Manfaat Taman Anjing menurut Government of South Australia, 2014 :

1) Manfaat bagi anjing :

- Latihan fisik dan mental untuk anjing. Taman anjing dapat memberikan peluang di mana anjing bisa mendapatkannya latihan fisik dan mental. Anjing yang terlatih dengan baik cenderung berperilaku destruktif atau menyebalkan caranya seperti menggonggong berlebihan.
- Sosialisasi untuk anjing. Taman anjing dapat menyediakan peluang bagi anjing untuk sering datang interaksi dengan anjing dan manusia lain. 'Anjing yang disosialisasikan dan berolahraga dengan baik lebih sehat dan lebih bahagia serta lebih kecil kemungkinannya menjadi agresif '(Lee, 2007: 17).
- Lingkungan yang aman bagi anjing untuk bermain. Taman anjing off-leash dapat memberikan lingkungan yang aman di mana pemilik anjing dapat melatih anjing mereka tanpa tali dan tidak bertemu mobil, sepeda dan hambatan lainnya. 'Taman anjing dapat menyediakan outlet untuk alami perilaku anjing tersebut seperti berlari, mengejar, bermain dan menggonggong dengan hasil itu Anjing kecil kemungkinannya terlibat dalam gangguan seperti itu perilaku di rumah '(Jembatan Larsen, 2009: n.p.)

2) Manfaat bagi pemilik dan pecinta anjing :

- Outlet untuk pemilik anjing untuk bersosialisasi. Taman anjing bisa menyediakan ruang publik di mana pemilik anjing dapat berinteraksi satu sama lain dan membentuk ikatan komunitas. Memiliki telah ditetapkan bahwa hewan peliharaan 'bertindak sebagai pelumas atau sosial kontak 'dan pemilik hewan peliharaan 'lebih mungkin bertukar nikmat dengan tetangga, untuk terlibat dalam komunitas masalah dan untuk memiliki tingkat modal sosial yang lebih tinggi '(Kayu, 2009: 5). Beberapa pengguna taman anjing juga memiliki wajah yang mantap situs buku untuk taman mereka termasuk: Friends of the Taman Anjing Adelaide Utara, Cagar Alam Tedder (Taman Pooch) dan Taman Anjing Wright Road.

- Lansia dan pemilik penyandang cacat memiliki aksesibilitas tempat untuk melatih anjing mereka. Taman anjing bisa memberi orang akses terbatas seperti Internet lansia dan penyandang cacat dengan kesempatan untuk berolahraga anjing mereka dan menyediakan kontak sosial yang berkelanjutan (Petcare Information and Advisory Service, 1995).

- Kesejahteraan sosial dan kesehatan mental. Taman anjing bisa menyediakan ruang di mana pemilik anjing dapat merasa terhubung dengan manusia lain meningkatkan mental mereka dan kesehatan emosi (Planning Institute of Australia, 2013).

3) Manfaat bagi masyarakat :

- Kepemilikan anjing yang bertanggung jawab. Taman anjing dapat mengurangi kemungkinan

pemilik anjing membiarkan anjing mereka masuk tempat rekreasi lainnya dan melanggar hak penghuni komunitas lainnya dan pengguna taman. Mereka bisa juga memberikan kesempatan untuk mengedukasi pemilik anjing kesehatan hewan dan kesejahteraan serta etiket taman anjing.

2.2. Fungsi Dog Park

2.2.1. Fungsi bagi pengunjung :

- 1) Sebagai tempat wisata sambil berinteraksi dengan anjing.
- 2) Sebagai sarana belajar berempati dan mengenal hewan anjing.
- 3) Sebagai sarana untuk berbelanja kebutuhan hewan peliharaan (*Pet Shop*) dan melakukan perawatan anjing (*Pet Salon*)

2.2.2. Fungsi bagi pecinta anjing :

- 1) Sebagai sarana untuk mengadakan acara *Dog Show* atau *Dog Gathering* atau acara anjing lainnya.
- 2) Sebagai sarana untuk membawa anjing bermain dan berolahraga bersama
- 3) Sebagai sarana untuk bertemu dan berinteraksi dengan sesama pecinta anjing dan juga anjing peliharaannya
- 4) Sebagai sarana untuk berbelanja kebutuhan hewan peliharaan (*Pet Shop*) dan melakukan perawatan anjing (*Pet Salon*)

2.2.3. Fungsi bagi pengelola :

- 1) Mendapatkan keuntungan finansial
- 2) Membantu memfasilitasi kebutuhan utama para pecinta anjing

3) Membantu mengembangkan daerah sekitar

2.3. Klasifikasi Jenis Fasilitas pada Taman Anjing

2.3.1. Menurut Pembagian Zona Kawasan di dalam Taman Anjing

Zona kawasan (makro) yang terdapat pada sebuah Taman Anjing dapat dibagi menjadi beberapa bagian menurut skala prioritas aktivitas :

1) Fasilitas utama, terdiri dari :

- Taman Anjing : pusat kegiatan outdoor anjing; bermain, berlatih, pameran, gathering, dsb.
- Swimming Pool : tempat untuk anjing bermain dan melakukan olahraga air

2) Fasilitas pendukung, terdiri dari :

- Toko peralatan dan perlengkapan hewan peliharaan : tempat untuk menjual segala kebutuhan untuk hewan peliharaan, secara khusus anjing dan kucing, contohnya: pakaian, snack, aksesoris, dsb.
- Grooming dan Pet Salon : tempat untuk kegiatan perawatan anjing, seperti mandi, perawatan bulu, perawatan kuku, dsb.
- Coffeeshop : tempat istirahat antara pemilik anjing dan anjing peliharaannya, melayani snack dan minum setelah beraktivitas di dalam Taman Anjing.

2.3.2. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan fungsinya terhadap Taman Anjing, maka dapat dibagi menjadi beberapa kelompok ruang sebagai berikut :

1) Ruang pelayanan dan sirkulasi : ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani pengunjung dan

membutuhkan bantuan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

- 2) Misalnya: lobby dan resepsionis, area taman anjing, toko perlengkapan, ruang grooming dan pet salon, coffeeshop, dsb.
- 3) Ruang Administrasi : merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti customer service, pembayaran, dsb.
- 4) Ruang Servis : merupakan sebuah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam Taman Anjing dapat berjalan.
- 5) Misalnya: tempat parkir, kantor pengelola, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang pembuangan limbah kotoran anjing, dsb (Ratu Amie, Ariandhini, 2007).

2.4. Persyaratan Fasilitas Ruang pada Yogyakarta Dog Care Center

Hal yang paling utama dan penting untuk diperhatikan dalam merancang tempat untuk hewan adalah menciptakan suatu lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya.

- 1) Ventilasi/ penghawaan : Dalam hal ini berarti suhu, kelembaban dan kecepatan pertukaran udara yang ekstrem harus dihindari. Semua hewan yang sedang berkegiatan di dalam gedung harus terpenuhi kualitas udara yang baik, dengan pengaturan ventilasi yang baik supaya suhu dan kelembaban dapat diatur dan supaya bau merangsang cepat hilang. Selain dari itu, ventilasi yang baik juga dapat menghindari kemungkinan penyebaran penyakit-penyakit hewan.
- 2) Kenyamanan : Dinding dan lantai harus tahan air dan mudah dicuci. Lantai harus dibuat sedemikian rupa

sehingga air mudah mengalir dan cepat kering sesudah dicuci. Bahan bangunan harus kuat dan tahan lama. Dinding dan lantai tidak boleh ada pipa saluran air, pipa saluran listrik, pinggiran kayu maupun batu menonjol. Bangku yang dipakai harus mempunyai konstruksi sederhana supaya cepat dan mudah dibersihkan. Pintu dan jendela kamar hewan harus dapat ditutup rapat untuk mencegah serangga dan hewan liar.

- 3) Ruang untuk Anjing : Anjing lebih senang dan lebih berisik jika dikandangan bersama atau berkelompok. Syarat dasar akomodasi anjing adalah tempat tinggal yang nyaman dengan ventilasi dan pembuangan air yang baik. Anjing peka terhadap stres panas sehingga naungan dengan ventilasi bagus atau pendinginan mungkin diperlukan di daerah tropis. Lantai beton dalam kandang untuk lari-lari dianjurkan untuk memudahkan pembersihan yang baik (Ratu Amie, Ariandhini, 2007).

2.5. Tinjauan Umum Hewan Peliharaan

Pada umumnya Pet berarti hewan kesayangan atau hewan peliharaan yang dijadikan manusia sebagai teman bahkan keluarga. Sebagian dari hewan tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik ataupun karena keindahannya.

Perkiraan awal domestikasi hewan dilakukan arkeolog berdasarkan dari hasil temuan di situs purbakala. Domestikasi adalah proses pengadopsian hewan liar menjadi hewan peliharaan. Bukti tertua adanya hewan peliharaan adalah kerangka anjing berusia sekitar 5 bulan di sisi kerangka seorang perempuan yang ditemukan di dekat Ain Mahalla (Israel), yang berusia hampir 10.000 tahun SM. Kerangka-kerangka anjing dari masa antara 8.000 dan 7.000 SM juga ditemukan pada situs-situs purbakala di

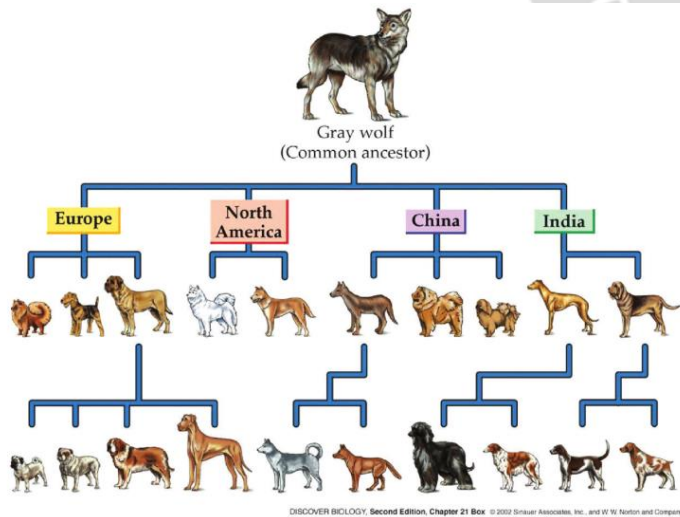
banyak tempat. Kerangka kucing peliharaan tertua ditemukan di Siprus, berasal dari sekitar 6.000 tahun SM. Diperkirakan, kucing juga dipelihara untuk mengatasi gangguan tikus di lumbung pangan. Sejarah awal hadirnya hewan pekerja adalah masa sebelum kebudayaan pertanian dan tinggal menetap. Manusia menjinakkan anjing liar sebagai pembantu dalam usaha perburuan hewan. Di seluruh dunia, hewan pekerja memiliki hubungan khusus dengan pemiliknya. Hewan yang dijinakkan seringkali dikembangkan untuk berbagai kondisi dan keperluan, terutama kuda dan anjing. Hewan pekerja pada umumnya dikembangkan di peternakan meski ada juga yang menjinakkannya secara langsung dari alam liar, seperti lumba-lumba dan gajah.

Hewan peliharaan atau hewan timangan adalah hewan yang dipelihara sebagai teman sehari-hari manusia. Hewan timangan berbeda dari hewan ternak, hewan percobaan, hewan pekerja, atau hewan tunggangan yang dipelihara untuk kepentingan ekonomi atau untuk melakukan tugas tertentu. Hewan peliharaan yang populer biasanya adalah hewan yang memiliki karakter setia pada majikannya atau memiliki penampilan yang menarik, atau kemampuan menarik tertentu seperti mengeluarkan suara yang indah. Walaupun secara teori seseorang dapat memelihara hewan apa pun sebagai hewan peliharaan, dalam prakteknya hanya spesies-spesies tertentu saja yang sering dijumpai, terutama hewan kecil (anjing, kucing, dan kelinci), burung, dan ikan. (Sumber: Falvey, John Lindsay. 1985. *Introduction to Working Animal*. Melbourne: MPW Australia)

Tidak semua hewan dapat dijadikan hewan peliharaan, karena menyangkut habitat alaminya dan berbagai faktor lainnya, seperti dianggap tidak menguntungkan, atau memang belum pernah melalui tahap domestikasi oleh manusia. Karena hal tersebut, hanya beberapa jenis hewan yang akhirnya digemari oleh manusia untuk dijadikan hewan peliharaan.

2.6. Sejarah Hewan Anjing

Berbagai teori sejarah digali dan dikembangkan para peneliti untuk mengungkap asal muasal anjing, termasuk menduga nenek moyangnya. Bangsa ini mempunyai kepala besar, mulut panjang, gigi geligi, dan rahang kuat. Kemampuan adaptasinya sangat baik serta mampu bertahan hidup di berbagai habitat. Mulai dari daerah dingin sampai panas, bahkan dari daerah tandus hingga hutan belantara. Kini, anjing digolongkan dalam keluarga Canidae, sebangsa wolf, fox, coyote, jackal, dan wild hunting dog. Anjing *Canis familiaris* telah “berubah” menjadi sosok binatang yang cantik dengan berbagai keistimewaan pada penglihatan, pendengaran, dan penciumannya (Bobby Santoso dan N.S. Budiana, 2015).



Gambar 2.1. Bagan Evolusi Anjing

Sumber : Buku “Anjing” tahun 2015

Manusia dan anjing saling berinteraksi melalui serangkaian sejarah panjang sejak ribuan tahun silam. Jauh sebelum menjadi teman manusia, anjing adalah binatang liar yang hidupnya berburu. Pada zaman itu, manusia primitif juga hidup secara nomaden (berpindah-pindah) dengan berburu binatang. Hari berganti hari, anjing-anjing liar itu sadar untuk memperoleh makanan hanya mengandalkan sisa-sisa tulang dan makanan yang

dibuang manusia. Bagi manusia, anjing dapat diandalkan untuk membantu berburu mangsa karena memiliki kecepatan gerak tinggi dan penciuman tajam. Kehadiran anjing ternyata juga bisa diandalkan untuk menjaga harta milik majikannya. Sejak itu, anjing merasa hidupnya lebih terjamin setelah berdekatan dengan manusia (Bobby Santoso dan N.S. Budiana, 2015).

Penjinakan anjing berhasil menurunkan keturunan dengan perubahan sifat mulai dari indera penglihatan, penciuman, dan pendengaran. Anjing tidak lagi dimanfaatkan sebagai teman berburu, tapi dilatih berbagai keterampilan. Kini, domestifikasi terus dilakukan untuk mendapatkan jenis anjing sesuai dengan kebutuhan. Sosok anjing semakin beragam, mulai dari berukuran besar, sedang, hingga kecil. Bentuk mukanya pun bervariasi, ada yang seperti serigala, singa, bahkan ada yang mirip monyet. Ada yang memiliki tipe bulu dari yang pendek hingga sehalus sutera (Bobby Santoso dan N.S. Budiana, 2015).

Anjing bersifat karnivora (pemakan daging), jika dirunut lebih jauh mereka termasuk keluarga Canidae, dan bersaudara dengan serigala, rubah, serta rakun. Ciri-ciri keluarga ini antara lain tubuhnya kecil memanjang, telinga dan moncong runcing. Selain indera penciuman tajam, anjing dapat berlari jauh lebih cepat daripada binatang karnivora lainnya. Di samping itu, kemampuan berenang juga termasuk ciri khas semua anggota keluarga Canidae. Hubungan manusia dan anjing yang semakin akrab pada masa silam memunculkan ide untuk mengawinsilangkan anjing. Dari persilangan itu lahir beragam ras anjing sesuai keperluan. Misalnya, pointer lebih cocok sebagai anjing pemburu, boxer cenderung sebagai anjing penjaga yang handal, atau golden retriever yang dapat menjadi teman akrab keluarga (Untung, 1999).

2.7. Cara Membuat Desain Taman Anjing yang Menarik

Leslie Lowe adalah arsitek lansekap yang membantu merancang *Hugh Rogers Wag Park* di Whitefish, Montana, dijuluki salah satu dari 10 Taman Anjing Terbaik di negara itu pada tahun 2015 oleh *USA Today*. Tamannya mencakup banyak fitur yang menyenangkan bagi anjing, termasuk panjat tebing, terowongan, jalan aspal, kolam renang, pohon-pohon rindang, dan kursus kelincahan (John Metcalfe, 2017).

Leslie Lowe sekarang sedang merencanakan yang lain di Fernie, British Columbia, dan menulis buku tentang Desain Taman Anjing. Lowe, yang telah menghabiskan waktu berpuluh-puluh tahun bekerja dengan anjing pemburu, percaya bahwa taman anjing yang baik mereplikasikan pengalaman bermain-main di alam liar yang terbuka lebar, yang selalu merangsang, membuat anjing merasa nyaman dengan menempatkan mereka di lingkungan yang terasa akrab secara alami (John Metcalfe, 2017).

Menurut Lowe, cara membuat Taman Anjing yang menarik adalah sebagai berikut :

1) Beri anjing ruang untuk berkeliaran

Ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan di kota-kota yang sering sesak, tetapi ini penting untuk menghindari resiko-resiko dalam proyek Taman Anjing.

Jika ada sebuah Dog Park yang memiliki luas 1 hektar namun entrance nya sempit, semua orang dan anjingnya akan berkupul di gerbang masuk atau entrance. Menurut Lowe, dalam situasi tersebut banyak anjing merasa tidak nyaman menerima banyak rangsangan dari anjing-anjing lain, terlebih untuk anjing yang pemalu atau pendiam. Hal ini pada

akhirnya akan memicu perkelahian antar anjing karena pemilik anjing tidak dapat mengontrol gerakan dari anjingnya yang secara tiba-tiba menjadi liar. Anjing yang datang mengendus atau memberikan rangsangan pada anjing lain bisa saja menyebabkan anjing tersebut terganggu dan berbalik untuk menggigit anjing tadi.

Akan tetapi ketika anjing diberikan lahan yang lebih luas, serta area terpisah untuk memisahkan antara anjing yang tanpa tali (*leashed*) dan anjing yang masih bertali dan akan dilepas makan konflik di dalam *Dog Park* dapat dihindari.

2) Berikan ruang atau taman yang berukuran lebih kecil

Beberapa anjing mendapat manfaat atau merasa senang berada di lingkungan yang luas dan jauh dari pagar pembatas sehingga merasa lebih bebas dan leluasa saat bermain, akan tetapi anjing berukuran kecil mungkin merasa terintimidasi dengan anjing berukuran yang lebih besar darinya. Bahkan ada sebuah fenomena yang disebut “predatory drift” yang mana jenis anjing yang lebih besar dengan perilaku atau pembawaan yang biasanya tenang bisa saja tiba-tiba akan menyerang anjing lain yang lebih kecil, seolah-olah itu adalah mangsanya.

Biasanya taman atau ruang yang lebih kecil ini akan dinamai “area penggunaan khusus” yang mana berisi anjing-anjing kecil dengan karakter pemalu atau anjing yang sudah tua, yang merasa tidak nyaman berada di taman besar, dan justru bahagia berada di ruang yang lebih kecil.

3) Beri mereka tantangan

Lowe merasa bahwa sangat penting untuk tidak hanya memberi anjing pelatihan, tetapi juga kegiatan untuk melatih otak mereka. Dalam hal topografi, Lowe suka memberi taman anjing banyak permukaan- bidang datar, bukit lembut, rumpun batu yang bisa dilompati anak anjing. “saya pikir, anjing seperti manusia- mereka suka variasi.” ungkap Lowe.

4) Pertahankan kelancaran air dalam Dog Park

Air harus dimiliki, baik untuk minum maupun untuk anjing yang suka terjun ke dalamnya seperti pegulat profesional yang menyelam dari atas tali. Kolam yang dapat dipindah-pindahkan menyediakan latihan yang bagus untuk anjing yang lebih tua yang tidak bisa berjalan dengan baik, tetapi harus diuji secara teratur sehingga anak-anak anjing tidak melakukan sesuatu yang menyebabkan air kolam tercemar atau kotor. Taman Lowe Fernie akan memiliki fitur air interaktif di mana anjing dapat menjangkau cakarannya untuk memicu semburan air dari tanah.



Gambar 2.2. Fitur yang direncanakan dalam Taman Anjing di fernie, BC

(searah jarum jam dari kiri atas: taman yang ditumbuhi rerumputan dan banyak vegetasi dengan jalur pedestrian dan parkir sepeda yang menarik; paviliun tahan cuaca; taman air “splash paw” dan bukit berbentuk tulang besar dengan terowongan, seluncuran, dan jalur pendakian)

Sumber : Leslie Lowe

- 5) Cabut dan hilangkan tanaman berbahaya, ganti dengan tanaman yang bermanfaat

Perawatan terbaik harus dilakukan untuk menghilangkan tanaman beracun seperti sugu , yang dapat menyebabkan gagal hati dan kematian pada anjing yang memakannya. Pohon, di sisi lain, sangat dibutuhkan, karena mereka memberikan keteduhan untuk anjing dan orang-orang di hari-hari panas serta dorongan estetika yang bagus. “yang pasti harus dipastikan benar agar batang pohon tidak mudah dikencingi anjing karena kencing anjing dapat membahayakan pohon dan menyebabkan “amonium toksitasis” yang membuat kulit mereka lemah dan rentan terhadap penyakit dan serangga pengganggu.” ujar Lowe.

Rumput akan tampak seperti pilihan yang baik untuk permukaan taman, karena itu menyenangkan, lunak jika dicakar anjing, dan dapat mengurangi bau yang ditimbulkan dari anjing. Tetapi setelah hujan dan diinjak berkali-kali, taman rumput dapat menjadi genangan lumpur dan sangat tidak kondusif untuk digunakan. Karena alasan itu, banyak taman (terutama yang ada di kota) menggunakan permukaan keras atau rumput sintetis. Lowe suka menempatkan jalan aspal di taman sehingga orang dapat berjalan dalam satu lingkaran tanpa mengikis tanah, dan juga untuk

melayani orang-orang dengan disabilitas dengan lebih baik dan keluarga dengan kereta bayi.

6) Libatkan pengunjung manusia

Menjaga taman agar tetap bersih memang kewajiban setiap pengunjung dan pengguna taman, akan tetapi tetap diperlukan petugas atau karyawan yang bertugas untuk berpatroli di taman dan membersihkan serta mengambil sampah yang berserakan di sana. Taman anjing yang layak harus menyediakan tempat pembuangan sampah dan *baggies*, meskipun tanggung jawab manusia untuk menggunakannya dengan benar.

2.8. Jenis-jenis Anjing

Penggolongan anjing menjadi penting lantaran saat ini dikenal tidak kurang dari 400 jenis anjing. Standar penggolongan mereka kini sudah dibuat oleh FCI (Federation Cynologique Internationale) yang bermarkas besar di Brussels (Ony Untung, 1994).

1) Kelompok Hound

Dilihat dari asal-usulnya, kelompok *hound* berasal dari belahan bumi bagian selatan. Para penduduk di daerah gersang, panas, dan sedikit pepohonan itu sebagian besar berburu antelope untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan gaya hidup seperti itu, dimulailah seleksi anjing yang mampu berlari cepat, mempunyai napas yang panjang, dan berdaya tahan kuat (Ony Untung, 1994).

Ukuran tubuh anjing-anjing itu umumnya sedang dan banyak yang berbulu pendek. Bentuk kepalanya sempit dan memanjang sehingga tidak banyak hembusan angin yang terhadang dan membuat tubuh tidak cepat panas. Telinga

menjuntai, bentuk dan lipatan telinga mirip bentuk X klasik tipe *hound* sekarang (Ony Untung, 1994).

Dengan latar belakang itu tidak aneh jika *hound* terkenal sebagai kelompok anjing pemburu dan penjaga yang berkualitas tinggi. Ada dua tipe *hound*, yakni yang mencari mangsanya dengan penglihatan (*afghan hound, borzoi, greyhound, saluki, scottish, deerhound, irish wolfhound*) dan yang mencari mangsa dengan penciuman (*basset, beagle, bloodhound, foxhound*) (Ony Untung, 1994).

Anjing yang tajam penglihatannya, termasuk tipe yang mudah “jatuh hati” terhadap sang pemilik. *Afghan hound*, contohnya, ia sangat berani dan tingkahnya kadang-kadang membabi buta. Meskipun *afghan hound* sangat galak terhadap orang asing, namun terhadap pemiliknya patuh sekali (Ony Untung, 1994).

Tipe kedua ialah anjing pemburu yang mengandalkan hidung untuk mengejar mangsanya. *Basset hound* merupakan contoh yang bagus. Anjing ini sangat energik. Ia bisa berlari lima jam terus-menerus tanpa berhenti dengan kecepatan seperti *greyhound* (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing yang termasuk kelompok *hound*

- Beagle	- Basset hound	- Bloodhound
- Basenji	- Rhodesian ridgeback	- Deerhound
- Irish wolfhound	- Borzoi	- Smooth haired
- Foxhound	- Afghan hound	- Dachsund
- Elk Hound	- Saluki	- Whippet
- Miniatur smooth	- Wire haired dachsund	- Sloughi
- haired dachsund	- Hamilton stovare	- Otterhound
- Miniature long	- Miniature wire haired	- Greyhound
- haired dachsund	- dachsund	
- Long haired	- Baset griffon vendeen	- Finnish spitz
- dachsund	- Ibizan hound	- Pharaoh hound

Sumber: Scanziani, Piero (1985)

Gambar 2.2. Kelompok Anjing *Hound*

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing”
Tahun 1994



Gambar 2.3. Kelompok Anjing *Hound*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012

2) Kelompok Terrier

Bandogge diperkirakan sebagai cikal bakal kelompok *terrier*. Disebut *terrier* karena tipe anjing ini mempunyai kebiasaan menggali masuk ke lubang setelah melakukan perburuan. Kebiasaan ini cocok dengan namanya karena *terrier* berasal dari kata *terra* yang berarti bumi (Ony Untung, 1994).

Sebagai anjing pemburu, *terrier* menghususkan diri untuk mengejar binatang kecil. Namun, bukanlah berarti sifatnya penakut. Terbukti di Inggris, *terrier* dikenal sebagai anjing aduan. Anjing itu diadu dengan sesamanya sampai salah satu mati. Sifat pemberani itu juga tergambar dari

sejarah lahirnya *staffordshire bull terrier* (Ony Untung, 1994).

Staffordshire bull terrier dikenal sebagai “gladiator”nya anjing. Bentuk badannya sedikit lebih besar daripada *bulldog*, lebih kuat dan lebih berani. Betapa agresifnya sifat anjing turunan *terrier* ini sebab *bulldog* yang sudah terkenal sebagai anjing pemberani sejak 4.000 tahun yang lalu pun kalah agresif. Karena sangat galak, sampai sekarang penggemarnya sedikit sekali (Ony Untung, 1994).

Umumnya bentuk kepala *terrier* ramping dengan kepala lonjong dan berbentuk segi empat. Kepala *bull terrier*, misalnya, mirip sekali dengan bentuk kepala babi. Sebagian besar ekornya mencuat ke atas, matanya terbenam di rongga mata (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing yang termasuk kelompok *terrier*

- <i>Soft coated heaten terrier</i>	- <i>Lakeland terrier</i>	- <i>Welsh terrier</i>
- <i>Airedale terrier</i>	- <i>Kerry blue terrier</i>	- <i>Irish terrier</i>
- <i>Manchester terrier</i>	- <i>Wire fox terrier</i>	- <i>Scottish terrier</i>
- <i>Smooth fox terrier</i>	- <i>Skye terrier</i>	- <i>Sealyham terrier</i>
- <i>West highland white terrier</i>	- <i>Bull terrier</i>	- <i>Norwich terrier</i>
- <i>Staffordshire bull terrier</i>	- <i>Australian terrier</i>	- <i>Border terrier</i>
- <i>Dandie dinmont terrier</i>	- <i>Miniature terrier</i>	- <i>Bedlington terrier</i>
- <i>Norfolk terrier</i>	- <i>Cairn terrier</i>	

Sumber: Scanziani, Piero (1985)

Gambar 2.4. Kelompok Anjing *Terrier*

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing” Tahun 1994.



Gambar 2.5. Kelompok Anjing Terrier

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

3) Kelompok Anjing Gundog

Gundog memang diciptakan untuk dikaryakan di lapangan. Anjing dari kelompok ini mempunyai stamina, daya tahan, dan kekuatan sangat tinggi. Pada kelompok ini tergabung bermacam-macam anjing dengan latar belakang penampilan fisik yang sangat berbeda (Ony Untung, 1994).

Anjing dari kelompok *gundog* memang bukan anjing pemburu sepenuhnya. Anjing ini tidak begitu cocok menjadi anjing penjaga. Akan tetapi, sebagai pemberi peringatan kedatangan orang asing, anjing ini bisa

diandalkan. Yang termasuk kelompok ini ialah *setter*, *pointer*, *retriever*, dan *spaniel* (Ony Untung, 1994).

Pointers merupakan turunan langsung dari kelompok anjing *hound* yang mencari mangsa dengan penciuman. Kelompok ini sebagian besar berbulu halus. Dasar bulunya putih dengan bercak-bercak hitam atau cokelat. Bentuk kepala dan badan benar-benar mirip anjing *hound* (Ony Untung, 1994).

Seperti *hound*, *pointers* pun memiliki penciuman yang tajam dan naluri berburu yang kuat. Hanya satu perbedaannya, *pointers* tidak akan bertindak sebelum ada perintah dari pemiliknya. Lain halnya dengan *hound* yang kadang-kadang kalap mengejar buruannya (Ony Untung, 1994).

Kelompok *retrievers*, sebagian besar dari Inggris, merupakan turunan langsung dari *mastiff*. Namun, ada juga teori yang mengatakan, beberapa anjing tipe *retriever* berasal dari tipe anjing kecil di Newfoundland. Di sana anjing tipe *retriever* dimanfaatkan untuk berburu itik. Warna bulunya kebanyakan hitam dengan ukuran tubuh seperti *pointers* (Ony Untung, 1994).

Asal-usul *spaniel* dan *setter* masih menjadi misteri. Bulunya yang berjumbai mulai dari telinga sampai kaki mengingatkan orang pada kelompok anjing penjaga, seperti *great pyrenees*. Sedangkan naluri berburu dan kemampuan mencium bau mirip anjing dari kelompok *hound*. Itulah sebabnya *spaniel* dan *setter* diduga merupakan hasil perkawinan antara dua jenis anjing yang berbeda (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing yang termasuk kelompok gundog

- | | | |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| - Hungarian vizsla | - Gordon setter | - Golden retriever |
| - Flat coated retriever | - English setter | - Irish setter |
| - Curly coated retriever | - Large munsterlander | - labrador retriever |
| - German wire haired pointer | - German short haired pointer | - American cocker spaniel |
| - Irish water spaniel | - Weimaraner | - Pointer |
| - Welsh springer spaniel | - Sussex spaniel | - Field spaniel |
| - English springer spaniel | - Clumber spaniel | - Cocker spaniel |

Sumber: Scanziani, Piero (1985)

Gambar 2.6. Kelompok Anjing *Gundog*

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing” Tahun 1994



Gambar 2.7. Kelompok Anjing *Gundog*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

4) Kelompok Utility

Kelompok *utility* barangkali bisa menjadi contoh betapa penggolongan anjing sering membingungkan. Bukti *boston terrier* dimasukkan ke kelompok ini dan tidak menjadi anggota kelompok *terrier*, sesuai dengan namanya. Hal ini mungkin terjadi karena nenek moyangnya--disebut *judge*, bentuknya setengah *bulldog*

dan setengah *terrier* -- kawin dengan induk betina dari trah yang tidak jelas. Hasil perkawinan itu dianggap tidak tepat dan akhirnya dinamakan *boston terrier* (Ony Untung, 1994).

Umumnya anjing dari kelompok *utility* bisa dipelihara di tempat yang tidak terlalu luas. Anjing dari kelompok ini merupakan calon murid yang bagus untuk diajarkan agar patuh (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing yang termasuk kelompok *utility*

- <i>Bulldog</i>	- <i>French bulldog</i>	- <i>Boston terrier</i>
- <i>Tibetan spaniel</i>	- <i>Tibetan terrier</i>	- <i>Chow-chow</i>
- <i>Lhasa apso</i>	- <i>Toy poodle</i>	- <i>Miniature poodle</i>
- <i>Schnauzer</i>	- <i>Shih tzu</i>	- <i>Dalmatian</i>
- <i>Schipperke</i>	- <i>Keeshound</i>	- <i>Standart poodle</i>

Sumber: Scanziani, Piero (1985)

Gambar 2.8. Kelompok Anjing *Utility*

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing” Tahun 1994



Gambar 2.9. Kelompok Anjing *Utility*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

5) Kelompok Working dan Herding

Anggota kelompok *working* cocok sekali dipakai sebagai anjing penjaga. Di Amerika, kelompok *working* dipisah

dengan kelompok *herding*. Akan tetapi di Inggris, kedua kelompok ini dimasukkan ke kelompok *working* (Ony Untung, 1994).

Jenis anjing dari kelompok *working* itu bersifat ganas, berani, cerdas, setia, serta taat melaksanakan tugas. Mereka juga terkenal dengan ketajaman penglihatannya, kecepatan, ketahanan, dan stamina yang tinggi. Anjing yang termasuk dalam kelompok ini mempunyai tanggung jawab yang tinggi jika diberi tugas menjaga sesuatu dan hanya menyerang jika diganggu (Ony Untung, 1994).

Karena ketangguhannya, *mastiff* dikawinkan dengan anjing lain dan melahirkan tipe kelompok *working* lain, yakni *neapolitan mastiff*, *spanish*, dan *tibetan mastiff*, *dogue de bordeaux*, dan *filla brasileiro*. Hasil perkawinannya dengan bulldog menurunkan *bull mastiff* (Ony Untung, 1994).

Selain *mastiff* dan turunannya, yang termasuk kelompok ini ialah *german shepherd*, jenis *sheepdogs* (seperti *belgian sheepdogs*, *bearded colie*, *shetland sheepdog*), kelompok *spitz* (seperti *alaskan*, *malamute*, *samoyed*, *boxer*, *mastiff*, *doberman*) dan *rottweiler* (Ony Untung, 1994).



Gambar 2.10. Kelompok Anjing *Working*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.



Gambar 2.11. Kelompok Anjing *Herding*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

6) Kelompok Toy

Jenis anjing terbanyak yang masuk kelompok ini ialah *cavalier king* dan *charles spaniel*. Umumnya bentuk fisik kelompok *toy* kecil, seperti *chihuahua*, *affenspinscher*, *miniature pinscher*, *pekingese*, dan *pomeranian*. Akan tetapi, tidak semua yang berukuran mini termasuk kelompok ini karena *miniature poodle*, misalnya, ternyata dimasukkan ke kelompok *Utility* (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing pada kelompok *toy* cocok sekali dipelihara sebagai teman bermain karena sosoknya indah dan unik, patuh, serta dapat bergaul dengan baik bersama anak kecil. Hal ini tidak aneh sebab selain sebagai teman bermain mereka juga bisa berfungsi sebagai anjing penjaga. Jenis

anjing itu sekarang sangat populer di kalangan hobiis, terutama yang menyukai anjing-anjing kecil. Bahkan dengan adanya trend rumah tinggal bentuk apartemen, anjing-anjing trah kecil semakin banyak dicari orang (Ony Untung, 1994).

Anjing-anjing yang termasuk kelompok toy

- | | | |
|-----------------------------------|--|-------------------------------|
| - <i>Affenpinscher</i> | - <i>Pekingese</i> | - <i>Bichson frise</i> |
| - <i>Pomeranian</i> | - <i>Miniature pinscher</i> | - <i>Chinese crested dog</i> |
| - <i>Australian silky Terrier</i> | - <i>Cavalier king Charles spaniel</i> | - <i>King charles Spaniel</i> |
| - <i>Chihuahua</i> | - <i>Charles spaniel</i> | - <i>Lowchen</i> |
| - <i>Japanese chin</i> | - <i>Italian greyhound</i> | - <i>Griffon bruxellois</i> |
| - <i>Papillon</i> | - <i>Yorkshire terrier</i> | - <i>Maltese</i> |
| - <i>English toy terrier</i> | - <i>Pug</i> | |

Sumber: Scanziani, Pierro (1985)

Gambar 2.12. Kelompok Anjing *Toy*

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing” Tahun 1994



Gambar 2.13. Kelompok Anjing *Toy*

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

2.9. Jenis Anjing dan Fungsinya

Pada dasarnya semua jenis anjing mempunyai multifungsi. Namun agar potensi mereka menonjol, pemilihan jenis anjing memang sangat diperlukan. Kelebihan basenji sebagai anjing pemburu, misalnya, akan langsung terlihat jika diberi latihan. Seandainya hanya dipelihara ala kadarnya, ia hanya berfungsi sebagai anjing penjaga (Ony Untung, 1994).

TABEL 1. JENIS ANJING DAN FUNGSINYA

Teman Bermain	Penjaga	Pemburu
- Bichson frise	Airedale terrier	Basenji
- Border collie	Afghan hound	Basset hound
- Border terrier	Basenji	Beagle
- Boston terrier	Border collie	Beauceron
- Charles spaniel	Boxer	Bedington terrier
- Chihuahua	Bulldog	Belgian shepherd
- Chinese crested dog	Bullmastiff	Border terrier
- Chow-chow	Bull terrier	Borzo
- Cocker spaniel	Chow-chow	Bullmastiff
- Collie	Collie	Dachsund
- Dachsund	Dobermann	Deerhound
- Dalmatian	Fox terrier	Foxhound
- Fox terrier	German shepherd	Fox terrier
- Golden retriever	French bulldog	Gordon setter
- Lhasa apso	Great dane	Irish setter
- Miniatur pinscher	Greyhound	Rottweiler
- Pekingese	Irish setter	Saluki
- Pinscher	Labrador retriever	
- Samoyed	Mastiff	
- Schnauzer	Rottweiler	
- Maltese	Newfoundland	

Sumber: dari berbagai sumber

Gambar 2.14. Jenis Anjing dan Fungsinya

Sumber : Buku “Merawat dan Melatih Anjing” Tahun 1994

2.10. Klasifikasi Anjing menurut Ukurannya

Berdasarkan bobot atau ukuran anjing diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu Small/kecil (1-10kg), Medium/sedang (10-25kg), Large/besar (25-50kg) dan Giant/raksasa (diatas 50kg). klasifikasi ini digunakan bagi produsen yang memproduksi pakaian untuk anjing serta produsen yang memproduksi perlengkapan untuk anjing secara spesifik (Bambang Siswanto, 2012).

Dog Weight	Dog Size	Examples of Breed
 1 - 10 lbs	X-Small	Yorkies, Chihuahuas, Pomeranians, Maltese, Papillons
 11 - 25 lbs	Small	Shih Tzu, Pug, Dachshunds, Boston Terrier, Minature Pinschers, Bichons Frises, West Highland Terriers, French Bulldog
 26 - 40 lbs	Medium	Beagles, Minature Schnauzers, Shetland Sheepdogs, Cavalier King Charles, Scottish Terriers, American Staffordshte Terriers
 41 - 70 lbs	Large	Boxer, Bull Dog, Cocker Spaniels, Bassett Hounds, Austrailian Shepherds, Bull Terriers, Shar Pei, Wheaten Terriers
 71 - 90 lbs	X-Large	Labrador Retrievers, Golden Retrievers, German Shepards, Rottweilers, Doberman Pinschers, Siberian Huskies, Chow Chows, Standard Poodles, Border Collie
 91 - 110 lbs	XX-Large	Alaskan Malamute, Bernese Mountain Dog, Great Dane, St Bernard, Old English Sheepdog

Gambar 2.15. Klasifikasi Ukuran Anjing

Sumber : Bambang Siswanto, 2012.

2.11. Studi Preseden

A. Beau's Dream Dog Park



Gambar 2.16. Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>

- Arsitek : Beneful's Dream Team; Jason Cameron, Arden Moore, Nate Berkus
- Lokasi : 901 Buchanan Ave, Lancaster, PA, US, 17603
- Tahun : 2013
- Fasilitas : Off-leashed Area, Small Dog Area, Large Dog Area

Taman baru ini diresmikan pada 6 Agustus 2013 sebagai Beau Dream Dog Park. Taman baru ini memiliki area anjing kecil dan besar, keduanya dengan bantalan splash - terowongan doxi di sisi anjing kecil, dan pohon bola tenis yang meluncurkan bola tenis di sisi anjing besar.

“Tidak ada yang lebih baik dari taman hiburan untuk membuat manusia terhibur dan terstimulasi selama berjam-jam. Saya merasa bahwa tujuan dari taman anjing adalah agar anjing kami berinteraksi dengan anjing lain, dan membuat mereka distimulasi untuk jangka waktu yang lama. Bagaimana dengan taman hiburan anjing?” kata Angela Bauman, dari Lancaster, Pennsylvania. Tim pendiri taman anjing ini terdiri dari pakar anjing, arsitek lansekap, dan banyak desainer. Usahanya menunjukkan hasil yang maksimal. Taman anjing ditata dengan sangat indah. Taman ini cukup besar, dengan bagian anjing kecil. Bagian anjing besar dan anjing kecil memiliki bantalan splash. Bagian anjing kecil memiliki tabung logam yang disebut terowongan doxi, sisi lain memiliki pohon bola tenis yang meluncurkan bola tenis untuk anjing yang lebih besar. Ada kolam rendam dan bangku yang berbentuk seperti roller coaster. Taman itu, secara harfiah, adalah taman impian untuk anjing-anjing.

Dream Dog Park Beau dirancang oleh untuk anjing, tetapi itu tidak berarti bahwa orang telah dilupakan. Taman anjing memiliki *astroturf* (karpet sintetis) dari rumput, yang berarti bahwa anjing Anda tidak akan kembali kepada Anda dalam kondisi tertutup lumpur dan kotoran. Taman ini memiliki beberapa

dispenser kantong kotoran dan tempat sampah. Kedua sisi taman memiliki banyak tempat duduk tertutup untuk orang-orang, dengan pandangan yang baik dan jelas tentang anjing Anda saat bermain sehingga Anda dapat merasa nyaman saat menunggu anjing bermain.



Gambar 2.17. Entrance Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>



Gambar 2.18. Tempat Duduk Dog Owner di Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>



Gambar 2.19. Tempat Duduk Dog Owner di Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>



Gambar 2.20. Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>



Gambar 2.21. Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>



Gambar 2.22. Beau's Dream Dog Park

Sumber : <https://www.bringfido.com/attraction/1886>

B. Barber Dog Park: Canines Romp Aroun Agility-Filled Yard



- Lokasi : 3701 Gatlin AV, Orlando, Florida 32812
- Luas Area : 81 hektar

Di sudut paling kanan Barber Park, pengunjung akan menemukan dua halaman rumput berpagar di mana anjing dapat bertemu dengan teman berkaki empat lainnya, menjelajah dan bermain. Beberapa peralatan agility menantang anak anjing untuk menguji keterampilan mereka, sementara bermacam-macam mainan acak-acakan membuat hari yang menyenangkan.

Taman anjing ini dilengkapi area anjing besar dan anjing kecil. Anak anjing dari semua ukuran memiliki tempat untuk bermain. Satu halaman menampung anjing besar (lebih dari 30 pounds) dan anjing kecil (30 pounds atau kurang). Setiap zona memiliki satu stasiun atau penampungan limbah hewan peliharaan dan dua tempat sampah. Tempat ini memiliki air mancur hybrid yang melayani pemilik anjing di atas dan menghidrasi anjing di bawah. Setiap area juga memiliki selang dengan mangkuk air yang berdiri bebas.

Taman anjing memiliki dua pintu masuk berpagar ganda ke setiap halaman, yang membantu mencegah pelarian serta

memungkinkan beberapa pengunjung untuk pergi ketika yang lain tiba tanpa kesulitan. Pekarangan sebagian besar rumput dengan beberapa bidang berpasir. Pohon dan paviliun di setiap sisi menyediakan naungan, tetapi taman ini sebagian besar di bawah sinar matahari, jadi bungkus beberapa tabir surya atau kenakan topi. Untuk menghibur anjing, ada beberapa mainan yang tersebar di seluruh halaman serta peralatan kelincahan. Pengunjung besar mendapatkan terowongan dan ramp yang lebih besar daripada anak anjing yang lebih kecil, tetapi area anjing kecil memiliki satu bagian ekstra: lompatan. Sebelum meninggalkan kedua halaman, anjing-anjing kotor dapat menuju ke area berkerikil ke arah depan, di mana platform kayu dan selang berfungsi sebagai tempat cuci.



Gambar 2.23. Barber Dog Park

Sumber : https://rs.locationshub.com/location_detail.aspx?id=037-10052238&page=6&user=37



Gambar 2.24. Tempat Duduk Pemilik Anjing di Barber Dog Park

Sumber : https://rs.locationshub.com/location_detail.aspx?id=037-10052238&page=6&user=37



Gambar 2.25. Barber Dog Park

Sumber : https://rs.locationshub.com/location_detail.aspx?id=037-10052238&page=6&user=37



Gambar 2.26. Entrance Barber Dog Park

Sumber :

https://rs.locationshub.com/location_detail.aspx?id=037-10052238&page=6&user=37

